

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini seperti yang dikutip pada penelitian (Suri & Yuneva, 2021) yang menjelaskan bahwa pendekatan ini mengungkap pengaruh pengukuran terhadap variabel yang diteliti melalui analisis numerik atau statistik. Tujuan pengujian pada hakekatnya untuk mengetahui hasil hubungan antar variabel bebas yaitu. sistem teknologi digital, kesulitan akses bayar pajak, kemudahan sistem pajak digital dan pengetahuan tentang pajak dengan variabel independennya yaitu ketaatan pajak perusahaan sektor properti.

### **3.2. Objek Penelitian**

- Objek penelitian adalah sesuatu yang dianalisis peneliti untuk menciptakan suatu kebutuhan informasi (Suri & Yuneva, 2021). Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang terdiri dari sistem teknologi digital, kesulitan akses bayar pajak, kemudahan sistem pajak digital, pengetahuan tentang pajak dan ketaatan pajak perusahaan sektor properti yang diperoleh dari data keuangan perusahaan yang tergabung pada CHL Group (perusahaan tempat Peneliti bekerja).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Peneliti menggunakan populasi penelitian ini dari seluruh perusahaan yang tergabung kedalam CHL group serta beberapa perusahaan pembanding yang didapatkan dari sumber online internet yang dari keseluruhan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti atau real estate serta untuk menegaskan bahwa dari setiap permasalahan yang ada merupakan masalah umum yang masih terjadi ditengah-tengah masyarakat publik berdasarkan fakta yang ada dan masih mnejadi sebuah permasalahan atau fenomena yang umum terjadi.

Sampel adalah sejumlah karakteristik subjek/objek yang diambil dari seluruh populasi berdasarkan pilihan peneliti (Marasabessy et al., 2020). Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, karena pengambilan sampel dilakukan berdasarkan berbagai persyaratan khusus yang ditetapkan oleh Peneliti (Suri & Yuneva, 2021).

Sampel ditentukan dengan metode probabilitas sampling dengan data yang didapatkan dari sejumlah perusahaan yang tergabung ke dalam CHL group serta beberapa perusahaan ternama yang terdaftar di BEI dengan catatan telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1. *Kriteria Sampel*

No	Kriteria
1	Perusahaan telah aktif dan membawahi project real estate yang mengakibatkan adanya kewajiban pajak yang harus dilaporkan
2	Perusahaan telah melalui tahap audit internal dan eksternal untuk setiap pelaporan keuangannya
3	Perusahaan memiliki karyawan dan manajemen yang dapat mewakili untuk dijadikan sampel penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemangku kepentingan perusahaan yang sekaligus pemilik saham perusahaan.</li> <li>• Manajemen perusahaan dan jajaran direksi yang memiliki jabatan berpengaruh di perusahaan.</li> <li>• Head of Division yang membawahi karyawan dalam satu departemen</li> <li>• Karyawan perusahaan yang memiliki NPWP dan merupakan wajib pajak.</li> <li>• Staff perusahaan yang merupakan wajib pajak.</li> </ul>

*Sumber : Data yang diolah peneliti, 2024*

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini telah mendapatkan 12 perusahaan yang dikatakan telah memenuhi kriteria yang disebutkan dengan jumlah perusahaan yang tergabung ke dalam CHL group sebanyak 6 perusahaan dan 6 perusahaan ternama lainnya yang telah terdaftar di BEI dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.2. *Sampel Perusahaan*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
2	SMRA	Summarecon Agung Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk

4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
6	PWON	Pakuwon Jati Tbk
7	SBC	Serpong Bangun Cipta
8	BBH	Bhakti Bangun Harmoni
9	BPL	Buana Permai Luhur
10	GGI	Griya Gardenia Indah
11	GGN	Gema Griya Insani
12	BIH	Bangun Indah Harmoni

*Sumber : Data yang diolah peneliti, 2024*

#### **1.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan melihat langsung suatu tindakan yang dilakukan secara terus menerus di lapangan. Tujuan observasi ini adalah untuk melakukan kajian secara menyeluruh, menyempurnakan fenomena-fenomena yang baru diamati, dan memperhatikan keterhubungan antar berbagai fenomena di lapangan. Pengamatan ini akan memberikan informasi penting mengenai masalah tersebut, memungkinkan Anda untuk memvalidasi dan memvalidasi data yang diperoleh sebelumnya (Lubis & Pratama, 2023).

Pada proses dilapangan peneliti berfokus pada perusahaan termpat bekerja yang merupakan perusahaan pengembang real estate dan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti dengan mengumpulkan seluruh informasi tentang perpajakan yang ada secara menyeluruh, baik informasi dari laporan keuangan perusahaan, informasi dari manajemen, direktur ataupun para karyawan dan staff di perusahaan yang telah mendapat persetujuan dari pihak perusahaan. Selain dari perusahaan tempat bekerja, pengumpulan data ini juga dilakukan pada beberapa perusahaan pengembang real estate ternama yang telah terdaftar di BEI agar penelitian dilakukan secara objektif dengan data yang umum atau general.

Skala pengukuran harus mampu mencatat data yang relevan dengan kebutuhan penelitian agar dapat dikuantifikasi, khususnya data kualitatif. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Ukuran psikometri yang sering digunakan dalam survei dan kuesioner adalah skala likert. Responden menggunakan skala likert untuk menunjukkan setuju atau tidaknya mereka terhadap suatu pernyataan dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan. Biasanya, lima pilihan skala diberikan dengan cara sebagai berikut :

1. Pilihan dengan skala terendah ( Sangat Tidak Setuju )
2. Pilihan dengan skala rendah (Tidak atau kurang Setuju )
3. Tidak memberikan pilihan ( Netral )
4. Pilihan dengan skala yang cukup ( Setuju )
5. Pilihan dengan skala maksimal ( Sangat Setuju )

Derajat pengukuran dalam penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal dengan skala likert. Skala pengukuran yang menunjukkan hierarki tingkatan disebut skala ordinal. Kesenjangan atau perbedaan antar level tidak harus sama, selain itu. Kelompok-kelompok ini dapat diidentifikasi dalam kuesioner berdasarkan angka-angka, yaitu lima angka yang bersesuaian: 1, 2, 3, 4, 5 Penjelasan mengenai kisaran angka skala evaluasi, khususnya :

- 1 = Untuk nilai yang sangat rendah (skala interval 1 s/d 1,49 )
- 2 = Untuk nilai yang rendah (skala interval 1,5 s/d 2,49)
- 3 = Untuk nilai yang sedang (skala interval 2,5 s/d 3,49)
- 4 = Untuk nilai yang tinggi (skala interval 3,50 s/d 4,49)
- 5 = Untuk nilai yang sangat tinggi (skala interval 4,50 s/d 5)

Data primer, atau data informasi yang penulis kumpulkan langsung dari lapangan, merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Suri dan Yuneva (2021) variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari seorang individu, objek, atau aktivitas yang mempunyai perubahan tertentu yang diidentifikasi melalui penelitian dan dari situ dapat diambil kesimpulan. Berikut variabel penelitiannya :

Tabel 3.3. *Variabel Penelitian*

No	Variabel	Nama Variabel
1	X1	Sistem Teknologi Digital
2	X2	Kesulitan Akses Pajak
3	X3	Kemudahan Sistem Pajak Digital
4	X4	Pengetahuan Tentang Pajak
5	Y	Ketaatan Pajak Perusahaan Sektor Properti

*Sumber : Data Peneliti, 2024*

Kelima variabel ini digunakan untuk membuat kuesioner yang diberikan kepada responden. Hal ini disebut sebagai sub-indikator yang memperoleh tanggapan dari peserta. Agar hasil query lebih mudah dipahami, hasilnya kemudian diolah menjadi tabel data. Untuk memperoleh hasil yang akurat dan memastikan urutan masing-masing faktor, maka hasil tabel data selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

## 1.5. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen. (Wardati et al., 2022). Simbol untuk variabel ini adalah (X). Dengan demikian, kesimpulannya jika penelitian berfokus pada variabel bebas maka komponen yang diteliti adalah sistem teknologi digital (X1), kesulitan akses bayar pajak (X2) kemudahan sistem pajak digital (X3) dan pengetahuan tentang pajak (X4).

Tabel 3.4 *Pengukuran Indikator Variabel (X1)*

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Teknologi Digital (X1)	1 Informasi terkait proses digital, Input, Output & Jaringan	Interval
	2 Pengoperasian komputer, utilitas dan aplikasi	
	3 Pemahaman tentang struktur data, security dan integritas data	
	4 Dokumentasi, prosedur sistem, teknis	
	5 SDM berkompentensi	

*Sumber : (Muslihudin & Oktafianto, 2019)*

Tabel 3.5. Pengukuran Indikator Variabel (X2)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kesulitan Akses Bayar Pajak (X2)	1 Unit lokasi pelayanan	Interval
	2 Sistem antrian unit pelayanan	
	3 Prosedur dan proses pembayaran	
	4 Tata letak unit pelayanan	

Sumber : (Rohemah et al., 2019)

Tabel 3.6. Pengukuran Indikator Variabel (X3)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan Sistem Pajak Digital (X3)	1 Kemudahan penyampaian SPT	Interval
	2 Penghematan biaya	
	3 Perhitungan pajak yang lebih cepat dan akurat	
	4 Kemudahan pengisian SPT	
	5 Kelengkapan data pengisian SPT	
	6 Ramah lingkungan dan tidak merepotkan	

Sumber : (W. Pajak et al., 2011)

Tabel 3.7. Pengukuran Indikator Variabel (X4)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Tentang Pajak (X4)	1 Ketentuan umum dan tata cara perpajakan	Interval
	2 Fungsi perpajakan	
	3 Sistem perpajakan di Indonesia	

Sumber : (Caroline, 2019)

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor independen (Wardati et al., 2022). Variabel ini memiliki simbol (Y) yang ditetapkan padanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel terikat penelitian ini adalah ketaatan pajak perusahaan sektor properti (Y).

Tabel 3.8. Pengukuran Indikator Variabel (Y)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Ketaatan Pajak Perusahaan swasta Sektor Properti (Y)	1 Kepatuhan untuk mendaftarkan diri 2 Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang 3 Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan Kepatuhan untuk menyetorkan 4 kembali surat pemberitahuan	Interval

Sumber : Rahayu (2017)

### 1.6. Analisis Data

Analisis data menurut (Wardati et al, 2022), adalah tindakan mengklasifikasikan dan menyusun sekumpulan data ke dalam unit, pola, dan kategori deskriptif yang mendasar agar data tersebut lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan, metode ini melibatkan pengumpulan dan karakterisasi data faktual. Semua informasi dan makalah yang dikumpulkan dari lapangan digunakan untuk mengumpulkan data secara bertahap. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaksi yang meliputi reduksi data, penyajian, dan verifikasi setelah pengumpulan dan perbandingan data. Analisis penelitian dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data atau setelah selesai.

#### 1. Pengumpulan data

Pencarian informasi dan data-data dari berbagai responden atau sumber, yaitu melalui penyebaran kuesioner melalui *G-form* yang kemudian terkumpul melalui data pengiriman email dari masing-masing responden yang telah ditentukan.

#### 2. Reduksi data

Dalam penelitiannya (Wardati et al, 2022) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengelompokkan dan mengategorikan kumpulan data ke dalam unit, pola, dan kategori deskriptif yang mendasar agar data lebih mudah diinterpretasikan dan dibaca. Metode analisis yang digunakan disebut analisis data deskriptif, yang memerlukan pengumpulan dan deskripsi data faktual. Sepanjang proses pengumpulan data, semua informasi dan catatan yang dikumpulkan dari



wawancara digunakan. Peneliti melakukan analisis interaksi, yang meliputi reduksi data, penyajian, dan verifikasi, setelah mengumpulkan dan membandingkan data. Pengumpulan data dan analisis penelitian dilakukan secara bersamaan atau sesudahnya.

### 3. Penyajian informasi

Laporan dapat berfungsi sebagai formalisasi materi yang disampaikan setelah disusun secara metodis. Untuk menarik kesimpulan, laporan disajikan secara deskriptif, analitis, dan logis. Peneliti sekarang harus menganalisis data yang dikumpulkan dan dikategorikan.

### 4. Membuat/memverifikasi kesimpulan.

Membuat kesimpulan berkaitan dengan interpretasi peneliti, yaitu\mengembangkan makna berdasarkan data yang ditampilkan. Dalam penelitian dilakukan pengecekan kesimpulan yang kuat untuk memperoleh kesimpulan yang terjamin reliabilitas dan objektivitasnya. Pengecekan dapat berupa refleksi atau peninjauan kembali pemikiran-pemikiran yang dimiliki peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan.

#### 1.6.1. Uji Hipotesis

Pendekatan analisis regresi berganda dengan SPSS 23 merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_4X_4 + b_3X_3 + b_2X_2 + b_1X_1 + e$$

Catatan :

Y = ketaatan pajak perusahaan swasta sektor properti

a = konstanta

$b_4, b_3, b_2, b_1$  = koefisien regresi linier X

$X_1$  = sistem teknologi digital

$X_2$  = kesulitan akses bayar pajak

$X_3$  = kemudahan sistem pajak digital

$X_4$  = pengetahuan tentang pajak

E = error



### 1. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel terikat penelitian adalah koefisien determinasi (Wardati et al., 2022). Untuk pengujian ini nilai R<sup>2</sup> koefisien individu berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Bila angka yang diperoleh mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diperlukan untuk menilai dampak pengujian terhadap variabel terikat disediakan oleh variabel bebas.

### 2. Uji *significant* parsial (Uji-T)

Untuk memastikan derajat *significant* setiap variabel independen dan dependen yang diteliti, dilakukan pengujian *significant* secara parsial (Sahir, 2022). Pengambilan Keputusan Ciri-ciri tes ini adalah sebagai berikut :

- a. Suatu variabel dianggap mempunyai hasil yang berpengaruh dengan nilai signifikan  $< 0,05$ .
- b. Variabel dianggap tidak terpengaruh dengan nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3. Uji *Significant* Secara Bersamaan (Uji F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi (Sahir, 2022). Berikut ini adalah prasyarat untuk pengujian simultan :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti terdapat simultanitas antar variabel.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , berarti tidak ada simultanitas antar variabel.